

PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT

**LAPORAN KEUANGAN
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2010
(AUDITED)**

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI JAWA BARAT
JL. ASIA AFRIKA 146 BANDUNG
TELP. 022-4230897, 4230898, FAX. 4230292, 4200331
www.Disperindag.jabarprov.go.id**

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2010 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bandung, 20 Juli 2011

KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

PROVINSI JAWA BARAT



FERRY SOFWAN ARIF

NIP. 19621121 198909 1 001

I. RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 295 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 dan Perubahannya Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, pimpinan OPD selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan OPD yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Gubernur melalui PPKD dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Laporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat ini belum diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan.

Laporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2010 **Audited** ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Laporan Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2010 **Audited** ini disusun dari laporan keuangan seluruh satuan kerja yang berada di bawah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Pelaksanaan Anggaran (DPA) TA 2010 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode (1 Januari s.d. 31 Desember 2010).

Realisasi Pendapatan Asli Daerah pada TA 2010 terdiri dari Penerimaan Retribusi Daerah sebesar Rp. 3.539.608.635,- atau mencapai 112,37 persen dari anggaran Retribusi layanan Kemetrolagian sebesar Rp.3.377.938.100 atau mencapai 112 persen dari yang dianggarkan, dari Retribusi layanan IKM (Industri Kecil Menengah) sebesar Rp. 161.670.535,- atau mencapai 107 % dari yang dianggarkan.

Realisasi Belanja Daerah pada TA 2010 adalah sebesar Rp. 50.150.809.205,- atau mencapai 85. persen dari anggarannya. Jumlah realisasi Belanja tersebut terdiri dari realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp.35.971.372.290,- atau .89.persen dari anggarannya, Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp.12.400.687.165,- atau 90 persen dari anggarannya, dan Belanja Modal sebesar Rp.1778.749.750,- atau .68 .persen dari anggarannya.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2010 dan 2009 dapat disajikan sebagai berikut:

| | (dalam rupiah) | | | |
|-----------------------------|------------------|-----------------|-----------------|----------------|
| | TA 2010 | | TA 2009 | |
| | Anggaran | Realisasi | Anggaran | Realisasi |
| Pendapatan Pajak Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pendapatan Retribusi Daerah | 3.015.460.250,- | 3.827.924.235. | 2.387.500.000. | 3.120.000.000 |
| Belanja Daerah | 56.674.800.428,- | 50.831.684.155. | 60.896.059.764. | 54.301.874.531 |

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Jumlah Aset adalah sebesar Rp. **99.479.966.490,45**.. yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 945.000,-.. Aset Tetap sebesar Rp. 94.435.534.042,45. dan Aset Lainnya sebesar Rp. 5.043.487.448.

Jumlah Kewajiban adalah sebesar Rp.0. yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar Rp**99.479.966.490,45** yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp. 945.000,-.. dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp. 99.479.021.490,45

Ringkasan Neraca dapat disajikan sebagai berikut:

| Uraian | Tanggal Neraca | | (dalam rupiah) |
|-------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------------|
| | 31 Desember 2010 | 31 Desember 2009 | Nilai Kenaikan/ (Penurunan) |
| Aset | 99.479.966.490,45 | 96.200.857.591,45 | |
| Aset Lancar | 945.000,- | 264.000,- | |
| Aset Tetap | 94.435.534.042,45 | 86.489.881.643,45 | |
| Aset Lainnya | 5.043.487.448,00 | 9.710.711.948,- | |
| Kewajiban | 0,00 | 0,00 | |
| Kewajiban Jangka Pendek | | | |
| Ekuitas Dana | | | |
| Ekuitas Dana Lancar | 945.000,- | 264.000 | |
| Ekuitas Dana Investasi | 99.479.021.490,45 | 96.200.593.591,45 | |

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan, dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Daerah. Sementara itu, dalam penyajian Neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Daerah.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.